

# HASIL UJIAN NASIONAL PELAJARAN MATEMATIKA SMP DILIHAT DARI STATUS SEKOLAH (kasus di Kecamatan Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014)

**Sulyati, Budiyono, Erni Puji Astuti**

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

E-mail: [sulyati\\_ambal@yahoo.co.id](mailto:sulyati_ambal@yahoo.co.id), [budiyono555@gmail.com](mailto:budiyono555@gmail.com), [brigadistarheva@gmail.com](mailto:brigadistarheva@gmail.com)

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hasil Ujian Nasional pelajaran matematika dan ada tidaknya perbedaan pada hasil Ujian Nasional pelajaran matematika antara siswa lulusan SMP Negeri dan Swasta. Populasinya berjumlah 1.287 siswa. Sampelnya berjumlah 422 siswa. Teknik sampling yang digunakan *Proportionate Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah *Run Test* dan *Test Kolmogorov-Smirnov*. Diperoleh kesimpulan hasil Ujian Nasional SMP Negeri dan Swasta lebih dari 5,50 dengan reratanya berturut-turut sebesar 8,10 dan 5,74 sedangkan standar deviasinya sebesar 1,59 dan 1,67. Selanjutnya terdapat perbedaan antara hasil Ujian Nasional dari SMP Negeri dan Swasta.

**Kata kunci:** ujian nasional, status sekolah

## PENDAHULUAN

Penguasaan pelajaran matematika selama tiga tahun di sekolah menengah pertama dapat diketahui melalui Ujian Nasional. Ujian Nasional merupakan kegiatan untuk mengukur dan menilai kompetensi dari peserta didik secara nasional untuk jenjang pendidikan tertentu. Kompetensi yang diukur dan dinilai meliputi kompetensi kelas VII, VIII, dan IX. Penguasaan matematika yang baik dikelas VII, VIII, dan IX akan menjadikan baiknya Ujian Nasional, begitu juga sebaliknya jika siswa tidak menguasai matematika dengan baik maka nilai Ujian Nasional juga kurang baik. Kemampuan yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda hal ini dapat dilihat dari keragaman nilai yang diperoleh setiap anak. Indikator kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh status sekolah (Negeri dan Swasta). Nilai Ujian Nasional yang diperoleh dari sekolah Negeri dan Swasta juga berbeda, perbedaan status sekolah berarti berbeda kualitas pendidikan yang mengarah komponen pembelajaran. Sekolah Negeri dan Swasta mempunyai perbedaan baik dalam hal biaya, pergaulan, fasilitas dan pengajaran. Sekolah Negeri dan Swasta mempunyai pandangan tersendiri dalam masyarakat, ma-

syarakat menilai bahwa kualitas sekolah Negeri lebih baik dari Swasta, maka dari itu orang tua siswa mengutamakan menyekolahkan putra-putrinya di sekolah Negeri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hasil Ujian Nasional pelajaran matematika dan ada tidaknya perbedaan pada hasil Ujian Nasional pelajaran matematika antara siswa lulusan SMP Negeri dan Swasta.

Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN adalah kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian standar kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu (Permendikbud No. 97 Tahun 2013). Dengan adanya UN, pemerintah akan mengetahui tingkat pendidikan yang telah siswa jalani selama di sekolah. Dari segi kepemilikan sekolah Negeri adalah milik umum dan dibiayai oleh Negara dari pemerintah pusat/pemerintah daerah. Berdasarkan UUD 1945 Pasal 31 ayat 4, Negara memprioritaskan anggaran sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan dan belanja Negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan Nasional. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.28 Tahun 1981 Bab I Pasal 1; Sekolah Swasta adalah sekolah yang didirikan dan diselenggarakan oleh orang-orang atau badan-badan swasta yang bersifat amal, dan penyelenggaraan Sekolah Swasta adalah orang-orang atau badan-badan yang menyelenggarakan sekolah swasta.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu untuk dijadikan bahan pertimbangan. Ina Kurniawati (2013), hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nilai UN Matematika SD siswa Islam dan Non Islam tidak terdapat perbedaan yang signifikan penguasaan matematika SD siswa SMP Islam dan non Islam. Reni Mardianingsih (2014), hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rerata yang signifikan antara nilai ujian nasional pelajaran matematika siswa SMK se-Kecamatan Purworejo tahun pelajaran 2011/2012 dengan 2012/2013.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu non eksperimen, dalam penelitian ini hanya membandingkan tanpa memberi perlakuan apapun, dimana termasuk ke dalam jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian dilaksanakan di SMP yang ada di Kecamatan Purworejo tahun ajaran 2013/2014. Populasinya adalah se-

mua siswa kelas IX SMP di Kecamatan Purworejo yang berjumlah 1.287 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 422 siswa. Teknik sampling yang digunakan *Proportionate Random Sampling*. Variabelnya adalah hasil Ujian Nasional mata pelajaran matematika SMP. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat dengan uji normalitas dengan *Chi-Square*, uji homogenitas dengan uji F, dan uji hipotesis dengan *Run Test* dan *Test Kolmogorov-Smirnov*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh, pada uji normalitas pada SMP Negeri diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} = 1569,92$  dengan derajat kebebasan (dk) 5 dan taraf kesalahan 5% diperoleh nilai  $\chi^2_{tabel} = 11,070$ , sehingga nilai  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  hal ini menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal, dan pada SMP Swasta diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} = 188,08$  dengan derajat kebebasan (dk) 5 dan taraf kesalahan 5% diperoleh nilai  $\chi^2_{tabel} = 11,070$ , sehingga nilai  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  hal ini menunjukkan bahwa data sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal. Selanjutnya pada uji homogenitas pada SMP Negeri diperoleh variansi ( $s^2$ ) sebesar 2,53 dan pada SMP Swasta diperoleh variansi ( $s^2$ ) sebesar 2,80, dari kedua variansi diperoleh  $F_{hitung} = 1,11$  dengan derajat kebebasan (dk) pembilang 166 dan derajat kebebasan (dk) penyebut 254 serta taraf kesalahan 5% maka diperoleh  $F_{tabel} = 1,3$ , dari hasil tersebut diperoleh  $F_{hitung} = 1,11 < F_{tabel} = 1,32$  maka variansi homogen. Pada pengujian hipotesis deskriptif 1 yaitu nilai Ujian Nasional pada SMP Negeri, dari pengolahan data diperoleh  $z_{hitung} = 1,76$  karena  $z_{hitung} = 1,76 > 1,69$  maka  $\mu > 5,50$  yaitu hasil Ujian Nasional pada SMP Negeri lebih dari 5,50. Pada pengujian hipotesis deskriptif 2 yaitu nilai Ujian Nasional pada SMP Swasta, dari pengolahan data diperoleh  $z_{hitung} = 1,95$  karena  $z_{hitung} = 1,95 > 1,69$  maka  $\mu > 5,50$  yaitu hasil Ujian Nasional pada SMP Swasta lebih dari 5,50. Selanjutnya pada pengujian hipotesis komparatif yaitu nilai Ujian Nasional pada SMP Negeri dan Swasta diperoleh selisih data terbesar  $[S_{255}(X) - S_{167}(X)] = \left[ \frac{10722}{42585} \right]$ , sehingga diperoleh  $KD_{hitung} = 0,25$  dengan taraf kesalahan 5% dan nilai tabel harga kritis  $D = 0,14$ , ka-

rena  $KD_{hitung} >$  nilai tabel harga kritis D sehingga diperoleh  $\mu_1 \neq \mu_2$  dimana terdapat perbedaan pada hasil Ujian Nasional pelajaran matematika antara siswa lulusan SMP Negeri dan Swasta.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh simpulan bahwa hasil Ujian Nasional SMP Negeri lebih dari 5,50 yaitu dengan reratanya sebesar 8,10 dan standar deviasinya sebesar 1,59; hasil Ujian Nasional SMP Swasta lebih dari 5,50 yaitu dengan reratanya sebesar 5,74 dan standar deviasinya sebesar 1,67; dan terdapat perbedaan pada hasil Ujian Nasional pelajaran matematika antara siswa lulusan SMP Negeri dan SMP Swasta di-Kecamatan Purworejo tahun pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas maka penulis memberikan saran yaitu untuk SMP Negeri diharapkan dapat mempertahankan hasil Ujian Nasional di tahun pelajaran berikutnya dan SMP Swasta dapat meningkatkan hasil Ujian Nasional supaya mendapatkan hasil yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Republik Indonesia. 1945. Undang-Undang Dasar Pasal 31 Ayat 4 tentang *Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta.

\_\_\_\_\_ 1981. Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 1981 tentang *Pemberian Bantuan Kepada Sekolah Swasta*. Lembaran Negara RI Tahun 1981, No. 3203. Menteri/Sekretaris Negara. Jakarta.

\_\_\_\_\_ 2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 97 Tahun 2013 tentang *Kriteria Kelulusan Peserta Didik dari Satuan Pendidikan dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan dan Ujian Nasional*. Kepala Biro Hukum dan Organisasi. Jakarta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.